

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah Perusahaan

Pada tanggal 26 September 1955, Memorandum of Association No. 90 oleh notaris Raden Meester Soewand mendirikan salah satu Bank Swasta Nasional Indonesia (“Bank XYZ”). Sebagaimana PT Bank XYZ di Jakarta pada tanggal 26 September 1955, diubah dengan akta yang dibuat dihadapan notaris yang sama, Akte No. 9 tanggal 4 November 1955, Departemen Kehakiman (sekarang Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia. Telah mengesahkan akta pendirian ini dengan Surat Keputusan J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955, Lembaran Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 4 September 1956, Lembaran Negara Republik Indonesia No.729.

Pada tanggal 11 November 1955, Bank memperoleh Izin Perbankan Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II, dilanjutkan dengan Izin Perbankan Moneter berdasarkan Surat Keputusan Kepala Bank. Indonesia No.7/116/Kep/Dir/UD, 22 November 1974. Kami dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang dapat diandalkan. Selama perjalanannya bank mencatat beberapa prestasi dan membantu mengatur arah industri perbankan negara.

Pada tahun 1987, bank nasional tempat praktikan menjalankan magang ini juga merupakan salah satu bank lokal yang memperkenalkan ATM (anjungan tunai mandiri). Hal tersebut dianggap sebagai pencapaian Indonesia yang telah masuk dunia bank swasta Nasional Indonesia, bank ini menggunakan teknologi terkini dan diakui sebagai bank pertama yang menawarkan layanan perbankan online pada tahun 1991.

Sebagian besar investasi bank dialihkan ke pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai akibat dari krisis keuangan Asia. Commerce Asset Holding Berhad, sekarang XYZ Group Holdings Berhad (XYZ Group), membeli saham mayoritas BPPN di bank tersebut pada tahun 2002.

Pada tanggal 30 September 2005, Khazanah, pemilik mayoritas XYZ Group, membeli mayoritas Lippobank dalam kesepakatan terpisah. Sebagai bagian dari reorganisasi internal di tahun 2007, seluruh kepentingan XYZ Group dialihkan untuk mengambil alih seluruh aktivitas perusahaan untuk mengkonsolidasikan cabang-cabang dalam sistem perbankan secara keseluruhan.

Pada awal 2005 XYZ Group akhirnya mengakuisisi kepemilikan saham dalam transaksi terpisah yakni dengan mayoritas utama LMNBank. Hal tersebut berlaku hingga 30 September 2005. Selanjutnya pada pertengahan 2007 XYZ Group memiliki mayoritas saham sebesar 92,5% dengan berpindah tangan dari reorganisasi internal menjadi konsolidasi *platform universal banking*. XYZ Group akhir semakin meluas terutama di daerah negara ASEAN. Dengan jangkauan regional Asia, akhirnya pada tahun 2007 pula XYZ Group meluas dari Singapura, Vietnam, Thailand, Malaysia, Kamboja, Filipine, Brunei Darussalam, Laos dan Myanmar.

Untuk memenuhi Single Presence Policy (SPP) yang ditetapkan Bank Indonesia, Khazanah melakukan merger dengan Lippobank sebagai pemegang saham pengendali bank melalui XYZ Group pada tahun 2008. Di Indonesia, merger ini merupakan yang pertama kali melibatkan SPP.

Konsolidasi ini merupakan langkah besar menuju kawasan keuangan Asia Tenggara dan memberikan keuntungan bagi bank untuk bergabung dengan organisasi ASEAN melalui XYZ bundle. Kategori Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) yang meliputi empat bank dengan modal minimum Rp 30 triliun telah diterima sebagai salah satu bank swasta nasional Indonesia.

Bank swasta ini kini menyediakan berbagai layanan perbankan bagi nasabahnya di Indonesia, seperti perbankan konsumen, perbankan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM), perbankan komersial, dan perbankan korporasi, yang didukung oleh fungsi treasury dan perbankan transaksi dan jaringan bank tanpa cabang. Jaringan Perbankan Salah satu divisi usaha bank syariah swasta Indonesia juga menawarkan produk dan layanan bisnis dan syariah melalui salah satu bank swasta nasional Indonesia. Fasilitas perbankan transaksi yang menyediakan bisnis dengan solusi komprehensif untuk

mengelola transaksi keuangan domestik dan lintas batas adalah salah satu keunggulan bank swasta nasional Indonesia. Manajemen kas, pengiriman uang, pembiayaan perdagangan, dan rantai nilai semuanya termasuk dalam solusi ini.

BizChannel@XYZ dapat digunakan oleh nasabah bisnis bank ini, sedangkan OCTO Mobile dan OCTO Clicks dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan berbagai transaksi pembayaran secara online tanpa perlu mengunjungi cabang bank.

Bank swasta Indonesia ini memiliki 427 kantor cabang, 3.563 ATM, 1 Mesin Uang Tunai (CDM), 4 Mesin Multi Denom (MDM), 913 Mesin Daur Ulang Uang Tunai (CRM), dan 11.194 karyawan Indonesia. Dengan niat untuk terus menggunakan seluruh sumber dayanya untuk menciptakan sinergi antar unit bisnis, berkomitmen kuat untuk mengutamakan pelanggan dan berjuang untuk keunggulan berkelanjutan, serta berkomitmen terhadap integritas. Untuk masa depan yang cerah, ini adalah nilai-nilai dan komitmen mendasar yang harus dijunjung tinggi. Bank dinilai memiliki potensi untuk tumbuh menjadi market leader dan bank komunitas terbaik.

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

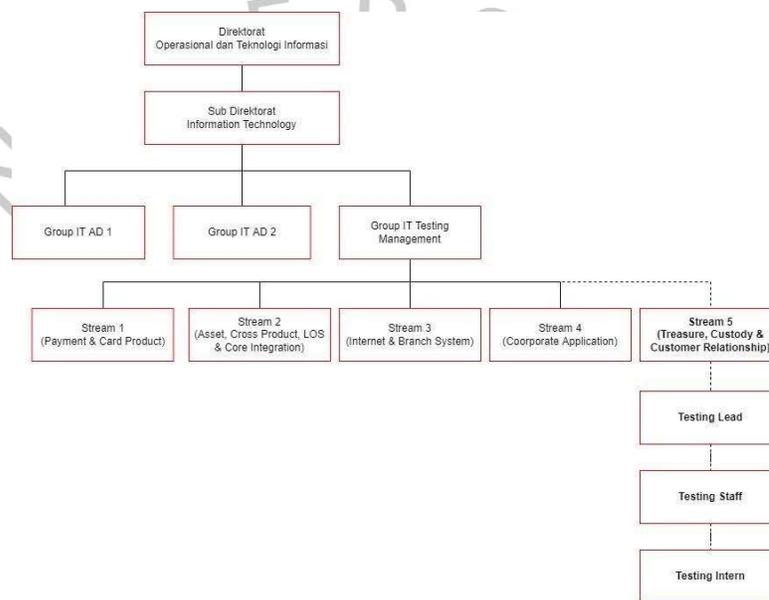
Visi Bank swasta Nasional Indonesia yang menjadi tempat magang praktikan. adalah menjadi perusahaan *ASEAN* yang terkemuka

Sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan *ASEAN* dan kawasan utama lainnya, misi bank ini adalah menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terintegrasi dan membantu mempercepat dan menghubungkan integrasi *ASEAN*. di area lain.

2.2 Struktur Organisasi

Salah satu Bank Swasta Nasional Indonesia memiliki berbagai macam divisi, praktikan mendapatkan penempatan di Direktorat Operational and Information Technology (Ops & IT), Sub Direktorat *Information Technology (IT)*, *Group of Information Technology Testing Management (ITTM)*, *Division Treasury, Custody, Customer Relationship, Automation, Performance Test & Environment Control*.

Pada proses pelaksanaannya, *Group IT Testing Management*, yang berada dibawah Direktorat *Operations & IT* dan *Subdirektorat IT* memiliki 5 pembagian divisi. Pembagian divisi ini bertujuan untuk mempermudah pembagian lingkup pekerjaan dari proyek yang sedang atau akan dikerjakan.



Gambar 2. 1 Sturktur Organisasi Bank Swasta di Indonesia

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Perusahaan memiliki beberapa kegiatan umum yang dapat dijabarkan menjadi beberapa point, diantaranya adalah:

1. Tabungan dana dari masyarakat berbentuk giro, sertifikat deposito, deposito berjangka, dan sejenisnya
2. Menghimpun dana
3. Menyalurkan dana
4. Memberikan jasa-jasa bank lainnya